

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan tingkat stres siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta. Artinya semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah tingkat stres yang dialami siswa. Demikian juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orangtua, maka semakin tinggi tingkat stres siswa.
2. Hasil perhitungan kuisioner menunjukkan bahwa persepsi dukungan sosial orangtua yang dominan diterima oleh siswa ialah dukungan informasi, sedangkan yang terendah ialah dukungan emosional. Sedangkan stres pada siswa umumnya ditunjukkan melalui gejala-gejala psikis. Perasaan takut sebagai subindikator tertinggi.
3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa tingkat stres siswa kelas XII Akuntansi dalam menghadapi UN dipengaruhi oleh dukungan sosial orangtua sebesar 26,48% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti status ekonomi, kondisi fisik, tipe kepribadian, tingkat intelegensi, dan lain-lain.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta, implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator terendah pada variabel dukungan sosial orangtua ialah dukungan emosional. Artinya dukungan sosial yang kurang dirasakan oleh siswa ialah dukungan yang bersifat psikologis seperti perasaan empati, perhatian, dan peduli dari orangtua. Ini menunjukkan bahwa siswa yang menerima dukungan emosional lebih rendah akan merasakan stres yang lebih tinggi dalam menghadapi UN dibandingkan siswa yang dukungan emosionalnya tinggi.
2. Indikator tertinggi pada variabel dukungan sosial orangtua ialah dukungan informasi, yaitu berupa pemberian nasihat, pemberian saran, dan pemberian sugesti. Ini menunjukkan bahwa nasihat, saran, dan sugesti dari orangtua lebih banyak siswa dapatkan sehingga dapat menekan tingkat stresnya dalam menghadapi UN.
3. Indikator tertinggi pada variabel stres ialah gejala psikis. Ini menunjukkan bahwa siswa yang merasakan stres cukup tinggi akan menunjukkan gejala-gejala psikis seperti tidak percaya diri, mudah marah, sulit berkonsentrasi, takut, sensitif, depresi, cemas, dan gugup dalam menghadapi UN.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Apabila siswa terlihat mengalami gejala stres dalam menghadapi UN, baik fisik maupun psikis, sebaiknya keluarga khususnya orangtua memberikan dukungan emosional seperti perasaan empati, perhatian, dan peduli, dukungan instrumental seperti memberikan fasilitas, jasa, atau uang sebagai pendukungnya saat belajar, serta dukungan informasi berupa pemberian saran dan sugesti.
2. Untuk mengurangi stres sebaiknya siswa melakukan pendekatan-pendekatan yang dapat mengurangi stres. Selain mencari dukungan sosial orangtua dengan cara berbagi dan bertukar pikiran, siswa dapat melakukan kegiatan baru disela rutinitas yang padat, seperti berekreasi, olahraga, atau kegiatan lain yang sesuai dengan hobinya.
3. SMK PGRI 1 Jakarta sebagai institusi pendidikan hendaknya dapat mengambil peran dalam memberikan dukungan sosial kepada para siswa khususnya siswa kelas XII yang akan menghadapi UN dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengambil sampel dan populasi yang lebih banyak dan/atau menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi stres seperti lingkungan belajar yang tidak kondusif, kondisi fisik, tingkat intelegensi, tipe kepribadian, dan status ekonomi.